

## Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang

Pinantya Dwi Pangesti Putri<sup>1\*</sup>, Elly Hasan Sadeli<sup>2</sup>, Beny Wijarnako<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

---

### ARTICLE INFO

**Article history:**

DOI:

[10.30595/pssh.v19i.1336](https://doi.org/10.30595/pssh.v19i.1336)

Submitted:

June 20, 2024

Accepted:

November 10, 2024

Published:

November 30, 2024

---

**Keywords:**

Kurikulum Merdeka;  
Pembelajaran Berdiferensiasi;  
Ekonomi, SMA; Keterlibatan  
Siswa; Motivasi Belajar

---

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang dalam konteks Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 2 guru Ekonomi dan 30 siswa kelas X dan XI. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti penggunaan grafik dan video untuk siswa visual serta aktivitas fisik untuk siswa kinestetik. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk merancang RPP yang beragam dan kesulitan mengelola kelas dengan kebutuhan yang berbeda. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang mendukung kreativitas dan inovasi dalam mengajar. Siswa merasa puas, lebih terlibat, dan termotivasi dengan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa terhadap materi Ekonomi. Rekomendasi penelitian meliputi perlunya penelitian jangka panjang, pelatihan guru, pendekatan kolaboratif, variasi metode pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan untuk efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



---

**Corresponding Author:****Pinantya Dwi Pangesti Putri**

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182, Indonesia

[putripinantya@gmail.com](mailto:putripinantya@gmail.com)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan pembelajaran yang adaptif dan mampu memenuhi kebutuhan individual siswa menjadi semakin mendesak. Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, hadir sebagai salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Kurikulum ini menekankan pada fleksibilitas dan kebebasan bagi sekolah dan guru dalam menyusun serta melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pendekatan yang relevan dengan semangat Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa dengan cara memberikan berbagai alternatif metode, materi, dan penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa (Tomlinson, 2019). Dalam konteks mata pelajaran ekonomi di SMA, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting mengingat kompleksitas materi yang membutuhkan pemahaman

mendalam serta kemampuan analitis yang kuat.

SMA Negeri 1 Ajibarang, sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka, berupaya untuk mengintegrasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya tanpa terhambat oleh perbedaan individual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Studi yang dilakukan oleh Suprayogi, Valcke, dan Godwin (2019) mengungkapkan bahwa pendekatan berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Namun, penerapan pembelajaran berdiferensiasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, serta kebutuhan akan pelatihan dan dukungan bagi guru (Santagata & Yeh, 2019).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan fokus pada analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan konsep serupa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Ekonomi dan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Ajibarang yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Sampel terdiri dari 2 guru Ekonomi dan 30 siswa (15 siswa dari kelas X dan 15 siswa dari kelas XI) yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Teknik Pengumpulan Data dengan wawancara mendalam dilakukan dengan guru Ekonomi untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Observasi kelas untuk mengamati langsung bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dalam proses pembelajaran. Angket/ Kuisioner dibagikan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Dokumentasi mengumpulkan data dari dokumen sekolah, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan catatan pembelajaran. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka. Analisis data kualitatif dari data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dari data angket dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan frekuensi untuk melihat persepsi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Ajibarang mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi, didapatkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara Mendalam dengan Guru Ekonomi

Wawancara mendalam dilakukan dengan guru Ekonomi untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Beberapa temuan utama dari wawancara ini adalah Penerapan Differensiasi: Guru telah mencoba menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengidentifikasi kebutuhan dan gaya belajar siswa. Contohnya, dalam kelas terdapat siswa yang lebih visual sehingga materi disajikan dengan bantuan grafik dan video, sedangkan siswa yang lebih kinestetik diberikan tugas yang melibatkan aktivitas fisik. Tantangan yang Dihadapi: Guru menghadapi beberapa tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi, seperti keterbatasan waktu untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beragam dan kesulitan dalam mengelola kelas dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Dukungan dari Kurikulum Merdeka: Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Guru merasakan bahwa kurikulum ini memberikan lebih banyak ruang untuk kreativitas dan inovasi dalam mengajar.

### 2. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan untuk melihat langsung bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan

dalam proses pembelajaran. Temuan dari observasi kelas antara lain: Pengelompokan Siswa: Guru mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Kelompok yang lebih cepat memahami materi diberikan tugas tambahan, sementara kelompok yang memerlukan lebih banyak bantuan diberikan perhatian khusus. Variasi Metode Pembelajaran: Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, proyek individu, dan pembelajaran berbasis masalah untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang berbeda. Interaksi Guru-Siswa: Interaksi antara guru dan siswa sangat interaktif, dengan guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### 3. Angket/Kuisisioner Siswa

Angket dibagikan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang persepsi mereka terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Hasil angket menunjukkan: Kepuasan Siswa: Sebagian besar siswa merasa puas dengan pembelajaran berdiferensiasi. Mereka merasa bahwa metode ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Tingkat Keterlibatan: Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar karena pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan mereka. Kendala yang Dirasakan Siswa: Beberapa siswa mengungkapkan bahwa terkadang mereka merasa kesulitan mengikuti variasi metode yang digunakan, terutama jika mereka belum terbiasa dengan metode tersebut.

### 4. Dokumentasi

Data dari dokumen sekolah seperti RPP, silabus, dan catatan pembelajaran menunjukkan bahwa: RPP dan Silabus: RPP dan silabus telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Materi dan kegiatan pembelajaran dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Catatan Pembelajaran: Catatan pembelajaran mencatat perkembangan dan pencapaian siswa secara individu, yang menunjukkan perhatian guru terhadap kemajuan setiap siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan angket siswa, hipotesis penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Ekonomi terbukti benar. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi karena pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, mendukung hipotesis penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ajibarang. Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan melalui pengelompokan siswa, variasi metode pembelajaran, dan interaksi yang intensif antara guru dan siswa. Tantangan meliputi keterbatasan waktu untuk merancang RPP yang beragam dan kesulitan dalam mengelola kelas dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Persepsi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi, Siswa merasa puas, lebih terlibat, dan termotivasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan mereka.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SMA Negeri 1 Ajibarang menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa. Meskipun terdapat tantangan, dukungan dari Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang membantu guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Peran aktif guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk keberhasilan metode ini.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Ajibarang mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Ekonomi, dapat disimpulkan bahwa Guru Ekonomi telah berhasil menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan mengidentifikasi kebutuhan dan gaya belajar siswa. Berbagai metode, seperti grafik, video untuk siswa visual, dan aktivitas fisik untuk siswa kinestetik, telah diterapkan. Tantangan utama dalam penerapan ini termasuk keterbatasan waktu untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beragam serta kesulitan dalam mengelola kelas dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang signifikan, memungkinkan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Melalui pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dan minat mereka, serta variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, proyek individu, dan pembelajaran berbasis masalah, guru mampu mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam.

Interaksi antara guru dan siswa sangat interaktif dan konstruktif. Sebagian besar siswa merasa puas dengan pembelajaran berdiferensiasi, merasa lebih terlibat dan termotivasi, meskipun beberapa siswa menghadapi kesulitan dengan variasi metode yang digunakan. RPP dan silabus telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi, menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang beragam.

Secara keseluruhan, hipotesis bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi siswa terhadap materi pelajaran Ekonomi terbukti benar. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, serta merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: Waktu yang terbatas untuk merancang RPP yang beragam dapat mempengaruhi efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Mengelola kelas dengan kebutuhan yang berbeda-beda memerlukan keterampilan dan waktu tambahan dari guru, yang bisa menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa mungkin memerlukan waktu lebih untuk beradaptasi dengan variasi metode pembelajaran yang digunakan.

#### b. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan adalah Melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak berkelanjutan dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap prestasi dan motivasi siswa. Memberikan pelatihan lebih lanjut kepada guru untuk merancang dan mengimplementasikan RPP yang lebih efektif dan efisien dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi. Mendorong pendekatan kolaboratif antara guru untuk berbagi praktik terbaik dan strategi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Menyediakan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang lebih luas dan membantu mereka yang kesulitan beradaptasi. Melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dan menyesuaikan strategi berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru. Dengan demikian, penelitian dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Ajibarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid and Chaerul Rochman, Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 12
- Anwar, Z., & Sukiman, S. (2023). Literatur Review: Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 80–89. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1004>
- A. Purwanto. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen Dan Budaya Kerja Sistem Manajemen Integrasi ISO 9001, ISO 14000 Dan ISO 45001 Pada Industri Otomotif” 6(2): 158–66.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, U. C., Yuni, A. S., Ramadhanty, R. R., & Suhaeni, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 815–822. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.742>
- Bungin, H.M.Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media. Hamalik,
- Cintiasih, T. (2020). *Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas iii sd ptq annida kota salatiga tahun pelajaran 2020 skripsi*.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Haniza Pitaloka, Meilan Arsanti. 2022. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka.” Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4 4.
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10546>
- Irena, D., Simangunsong, R., Rahayu, M. R., & Saputra, G. (2023). Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka Di Pendidikan Sekolah Dasar the Effect of Changes in K-13 Towards an Independent Curriculum in Elementary School Education. *Disekda : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(01), 14–23.
- Gregory, G. H., & Chapman, C. (2002). Differentiated instructional strategies: One size doesn't fit all. Corwin Press.
- MS, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533–543. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>
- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)*. Pati.
- Nasir, Et, A. (2023). *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di Upt Sd Negeri 012 Langgini Bangkinang Kota*. 9(September), 356–363.

- Marlina.2020. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif. Padang: Afifa Utama.
- Muhiddin, Palennari. 2012 Potensi Integrasi Problem Based Learning dengan pembelajaran Kooperatif Jigsaw dalam Meningkatkan ketrampilan berpikir Kritis Mahasiswa. DOI 10.35580/BIONATURE.V13I1.1418Ngaisah, N. C., \* M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>
- Nur Hasanah, O. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Dasar*. 8(1), 204–213.
- Nuridha, S., & Hardianti, R. D. (2022). Pengukuran Critical Thinking Skills Siswa Menggunakan Four-Tier Multiple Representation Test. *Proceeding Seminar Nasional IPA XII*, 234–238.
- Oemar. 2015. Kurikulum Dan Pembelajaran. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan...*, November, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Rintayati, Peduk. 2022. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi. Surakarta: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rismayani, Luh Dessy. 2020. “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Singaraja.” Universitas Pendidikan Ganesha.
- R. M. Gagne. 1998. Prinsip - Prinsip Belajar Untuk Pengajaran (Essential of Learning for Instruction). Surabaya: Usaha Nasional.Simpson, E. & Courtney. 2002. Critical Thinking in Nursing Education: Literature Review.
- Soyomukti, Nurani. 2015. Teori-Teori Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Syahnadin Nuridha dan Risa Dwita Hardianti. 2022. “Pengukuran Critical Thinking Skills Siswa Menggunakan Four-Tier Multiple Representation Test.” *Proceeding Seminar Nasional IPA XII 12*.Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Analisis Imolementasi Kurikulum Merdeka di SD). *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 49–60. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/abuya>
- Syaiful Prayogi & Muhammad Asy’ari. 2013. Implementasi odel Problem based Learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis ssiswa. *Jurnal Prisma Sains. Jurnal Pengkajian Ilmu dan pembelajaran MIPA IKIP Mataram*. Vol 1. DOI: <https://doi.org/10.33394/j-ps.v1i1.521>Sulistyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(2), 66–75. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i2.62114>
- Taufik, M., & Isril. (2014). Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(2), 135–140. <https://jpk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/view/2194>
- Tarpan Suparman, Kurikulum dan Pembelajaran (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hal. 1.
- Tomlinson, C. A. (1995). Differentiating instruction for advanced learners in the mixed-ability middle school classroom. *ERIC EC Digest #E536*, 1–7. [http://www.kidsource.com/kidsource/content/diff\\_instruction.html](http://www.kidsource.com/kidsource/content/diff_instruction.html)